

**“STRATEGI PENINGKATAN PENGUMPULAN ZAKAT,  
INFAQ dan SEDEKAH”**

(Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Sumedang)

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

(S.H)



Oleh:

Desy Nurhayati

NIM. 13110666

**PRIODI HUKUM ISLAM SYARIAH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARIAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**2017 M / 1438 H**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Sumedang)*” yang disusun oleh Desy Nurhayati dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 13110666 telah melalui proses bimbingan dan telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan pada sidang munaqasah.

Jakarta, 07 Agustus 2017 M

14 Dzulqa’dah 1438 H

Pembimbing



H. M. Ziyad Ulhaq, MA.,Ph.D.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Sumedang)*” yang disusun oleh Desy Nurhayati dengan Nomor Induk Mahasiswa 13110666 telah diujikan pada sidang *Munaqasyah* Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2017. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H).

Ciputat, 10 Agustus 2017

Dekan Fakultas Syariah  
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta




**Dra. Hj. Muzayyanah, MA.**

Ketua Sidang




**Dra. Hj. Muzayyanah, MA.**

Sekretaris Sidang



**Candra S. Ud**

Penguji I




**Dr. Hj. Romlah Widayati, MA**

Penguji II



**Dra. Hj. Muzayyanah, MA.**

Pembimbing



**H. Ziyadul Haq, SQ, MA. Ph. D**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Nurhayati

NIM : 13110666

Tempat/Tanggal lahir : Sumedang, 05 Desember 1994

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Sumedang)*” adalah benar-benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kekurangan dan kesalahan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 10 Agustus 2017 M

17 Dzulkaidah 1438 H



Desy Nurhayati

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas segala limpahan nikmat, kasih sayang dan karunia yang diberikan Allah SWT sehingga skripsi yang berjudul "*Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Sumedang*" ini dapat terselesaikan sebagaimana yang penulis harapkan sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Hukum dalam Bidang Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah) di Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Segala usaha dan doa telah penulis lakukan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Karena penulis yakin akan ada dimana semua keringat dan lelah akan terbayarkan, dan Allah tidak akan menya-nyikan hambanya yang mau berusaha. Ada banyak pihak yang telah berjasa memberikan dukungan baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaimah Tahido Yanggo, MA. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Dekan Fakultas Syariah Ibunda tersayang, Dra. Hj. Muzayyanah, MA yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan dan kesehatan kepada beliau.
3. Bapak H. Ziyadul Haq, SQ, MA, Ph. D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat dan petunjuk selama

proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas semua kebaikan bapak.

4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi penulis. Semoga keberkahan selalu mengirinya.
5. Bapak KH. Dr. Ahmad Fathoni, MA, serta segenap Instruktur Tahfidz, yang telah membimbing, menginspirasi dan memotivasi penulis dalam menghafal Al-Qur'an.
6. Staf Fakultas Syariah IIQ Jakarta Kakak Candra S.Ud, serta Kakak Siti Zaenab, S.Sy, yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan penulis
7. Bapak Dadan S.Sos. selaku pengurus BAZNAS dibidang Dokumentasi Publikasi dan Bapak K.H. Drs. E. Muhyidin selaku wakil ketua II, yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Pimpinan dan staff perpustakaan IIQ Jakarta, Perpustakaan umum UIN Jakarta, Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Jakarta yang telah memudahkan penulis mencari referensi bacaan.
9. Kedua orang tua tersayang, Bapa Watma S.Pd dan Mamah Yayah Rokayah, Yang telah memberikan cinta, mencurahkan kasih sayang, semangat, dukungan moril maupun materi, dan doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis dengan begitu tulus dan ikhlas yang selalu menyertai setiap langkah perjalanan hidup penulis.

10. Kaka Dewi Nursyamsiah. Terima kasih atas doa, dukungan dan motivasinya. Serta kepada Aa untuk semua motivasi agar menjadi yang lebih baik.
11. Teman-teman seperjuangan IIQ Jakarta angkatan 2013-2014, khususnya teman-teman Fakultas Syariah “Community of Law”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih perlu perbaikan serta penyempurnaan karena keterbatasan ilmu penulis. Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini membawa manfaat dan bernilai pahala di sisi Allah SWT.

Jakarta, 09 Agustus 2017 M

16 Dzulkaidah 1438 H

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>ABSTRAKSI</b> .....	xii

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metodologi Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	13

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

A. Zakat .....	15
1. Pengertian Zakat .....	15
2. Dasar Hukum Zakat .....	19
3. Syarat Wajib Zakat .....	21
4. Objek Zakat.....	22
5. Mustahik Zakat .....	23
B. Pengertian Infaq dan Sedekah.....	25
1. Infaq .....	25
2. Sedekah.....	26

3. Tujuan dan Hikmah Zakat, Infaq, Sedekah .....	28
C. Lembaga Pengelolaan Zakat .....	31
a. Definisi dan Fungsi Badan Amil Zakat .....	33
b. Asas Lembaga Pengelolaan Zakat .....	34
c. Syarat Amil Pada Lembaga Zakat .....	35
D. Strategi Pengumpulan Zakat .....	35
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN SUMEDANG</b>	
A. Sejarah dan lokasi BAZNAS Kabupaten Sumedang .....	36
B. Perkembangan BAZNAS Kabupaten Sumedang .....	42
C. Visi-Misi .....	43
D. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	44
E. Stuktur Organisasi .....	45
F. Program Pengumpulan Zakat .....	50
G. Program Pemberdayaan Zakat .....	50
<b>BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
1. Deskripsi Data .....	53
A. Strategi penghimpunan BAZNAS Kabupaten Sumedang .....	53
B. Tabel Pengumpulan dan Pendayagunaan ZIS .....	57
C. Tabel Faktor-Faktor Analisis SWOT .....	60
D. Isu Strategi dan Analisis SWOT .....	62
E. Isu Eksternal Isu strategi Eksternal BAZNAS Kabupaten Sumedang .....	66
F. Posisi Diagram Berdasarkan Analisis SWOT .....	69
G. Evaluasi BAZNAS Kabupaten Sumedang terhadap Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan sedekah. ....	70

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
----------------------------	-----------

<b>DAFTAR WAWANCARA.....</b>	<b>81</b>
------------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

### 1. Konsonan

أ	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	<u>H</u>	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

## 2. Vokal

Vokal tunggal		Vokal panjang	Vokal rangkap
Fathah	: a	أ : â	أ... : ai
Kasrah	: i	ى : î	أ... : au
Dhammah	: u	و : û	

## 3. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة : *al-Baqarah*

المدينة : *al-Madînah*

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsyiah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsyiah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : *ar-Rajul*

السيدة : *as-Sayyidah*

الشمس : *asy-Syams*

الدارمي : *ad-Dârimi*

c. *Syaddah (Tasydîd)*

*Syaddah (Tasydîd)* dalam sistem aksara Arab digunakan lambang ( ّ ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*.

Contoh:

أَمَّنَّا بِاللهِ : *Âmannâ billâhi*

أَمَّنَ السُّفَّهَاءُ : *Âmana as-sufahâ'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzîna*

وَالرُّكَّعِ : *wa ar-rukka'i*

d. *Ta Marbûthah (ة)*

*Ta Marbûthah (ة)* apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf "h".

Contoh:

الأَفْئِدَة : *al-Af'idah*

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *ta marbûthah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (di-*washal*) dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf "t". Contoh:

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ : *'Âmilatun Nâshibah*

الْآيَةُ الْكُبْرَى : *al-Âyat al-Kubrâ*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan ejaan yang disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: 'Alî Hasan al-'Âridh, al-'Asqallânî, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Alqur'an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur'an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Sumedang)”**. Ditulis oleh Desy Nurhayati, NIM.13110666, Jurusan Syariah Program Studi Muamalah, Institut Ilmu Al-Quran Jakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi karena pengumpulan dana zakat BAZNAS Kabupaten Sumedang yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dan pada tahun 2015 BAZNAS Kabupaten Sumedang mendapatkan penghargaan Zakat Award dari Kementrian Agama dalam kategori pengelolaan atau manajemen. Sehingga menarik diteliti, Upaya Peningkatan dana Zakat, infaq dan sedekah yaitu untuk menjaga keuangan agar bisa berkembang, dan mampu memaksimalkan fungsi lembaga yang memberikan manfaat untuk mengurangi kesenjangan sosial. Maka dari itu perlu adanya strategi untuk meningkatkan pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Sumedang. Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1). Bagaimana Strategi peningkatan pengumpulan ZIS di BAZNAS Kabupaten Sumedang? (2) Bagaimana evaluasi BAZNAS Kabupaten Sumedang terhadap peningkatan pengumpulan ZIS?.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Strategi peningkatan di BAZNAS secara langsung dan tidak langsung adalah peningkatan mutu dan kinerja UPZ di berbagai tingkatan. Secara langsung dengan jemput zakat, ataupun melalui transfer dan kupon dua ribu. Untuk kegiatan bulanannya BAZNAS dan pemerintah melakukan Road show kedaerah-daerah yang ada di Kabupaten Sumedang dalam rangka sosialisasi sadar zakat dengan istilah lain SuZud (Sumedang Zakat Untuk dhuafa), bukan hanya dalam penghimpunan tetapi sekaligus dalam menyalurkan kepada mustahik yang ada di daerah tersebut. Evaluasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Sumedang setiap dua bulan sekali, yaitu dalam bentuk informasi atau laporan keuangan (financial) hasil dari pengumpulan maupun pendayagunaan yang terperinci.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan mayoritas muslim terbesar didunia dengan kekayaan alam yang melimpah. Tentunya memiliki potensi yang sangat besar dalam pengumpulan zakat. infaq dan sedekah, namun pengumpulan tersebut belum terkumpul dengan maksimal dan merata, sehingga diperlukan adanya startegi yang melibatkan beberapa pihak yang terkait dengan peningkatan ZIS (zakat, infaq, sedekah).

Zakat dalam syariat Islam sebagai harta yang wajib diberikan kepada orang-orang tertentu, dengan syarat-syarat yang tertentu. Zakat berarti menyucikan harta dengan pendistribusian oleh kaum kaya kepada mustahik. Adapun menurut Yusuf Al-Qardhawi, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak.<sup>1</sup> Zakat sebagai rukun Islam merupakan kewajiban yang pasti (*qath'i*), yang ditetapkan oleh Allah SWT kepada ummat manusia yang mampu membayarnya dan diperuntukan bagi mereka yang kurang mampu. Dengan kata lain zakat juga merupakan jaminan sosial bagi seluruh ummat muslim untuk dapat tetap hidup layak.<sup>2</sup> Zakat terbagi dua yaitu zakat fitrah dan zakat mal.

Kesadaran yang paling penting ditumbuhkan sekarang ialah kesadaran zakat, infaq dan sedekah dalam dimensi sosial kemasyarakatan dan ekonomi. Perhatian kepada bidang ini disatu pihak sangat terkait dengan kondisi umat Islam dalam bidang sosial dan ekonomi. Dilihat

---

<sup>1</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*. penerjemah Salaman Harun, dkk (Bogor: Pustaka Littera antarNusa, 2010) h. 34

<sup>2</sup> IMZ, *Indonesia Zakat dan Development Report 2011: kajian Empiris Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan* (Jakarta: IMZ, 2011) h. 4

dari segi sosial dan ekonomi sadar zakat mengandung arti bahwa dengan zakat kita dapat menghilangkan kesenjangan ekonomi yang ditimbulkan oleh sistem *liberalism* yang artinya kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin. Kesadaran bahwa zakat memiliki dimensi sosial ekonomi sekarang ini sedang berkembang terutama dikalangan generasi muda dan cendekiawan Muslim. Namun program-program dalam bidang sosial ekonomi ini masih terkendala dengan sistem hukum lama yang sangat melekat dalam jiwa masyarakat dan memperkuat hubungan sosial diantara warga masyarakat. Kesadaran zakat dalam dimensi sosial ekonomi ini memiliki dampak praktis terhadap kehidupan masyarakat dan disinilah zakat memperlihatkan hikmahnya dalam kehidupan di masyarakat secara nyata.<sup>3</sup> Zakat mempunyai banyak nilai positive dalam berbagai segi kehidupan.

Hal ini dapat dijelaskan lebih lebar bahwa zakat bertujuan untuk pemeratakan kesejahteraan secara adil dan mengubah penerimaan zakat menjadi pembayaran zakat. Oleh karena itu, jika zakat diterapkan dalam format besar, selain dapat meningkatkan keimanan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>4</sup>

Sistem perzakatan sudah diterapkan sejak pertama kali Islam itu hadir di Bumi Nusantara pada abad ke-7. Terlebih pada fase ketika Islam di Nusantara telah menjadi perantara kesultanan pada abad ke-13, zakat menjadi instrument fiskal utama menggeser sistem upeti (pajak) pada masa pra-Islam Nusantara. Pada masa kolonial zakat dan infaq dijadikan oleh para Sultan sebagai sumber dana utama untuk melawan penjajah,

---

<sup>3</sup>Safwan Idris, *Gerakan Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*.(Jakarta: Cetakan ke-1, 1997) h. 319

<sup>4</sup>Ahmadi dan Yeni Priyatna Sari, *Zakat Pajak dan Lembaga Keuangan Islami dalam Tinjauan Fiqih*, (solo:Era Intermedia,2004) h. 58

pada masa pergerakan nasional, *filantropi*<sup>5</sup> di Indonesia semakin berkembang ditandai adanya sekolah-sekolah Islam, perkumpulan Muahammadiyah, Nadlatul Ulama, jami'at khoir dan Syarekat Islam. Yang hampir semuanya dibesarkan dengan dana zakat dan infaq.<sup>6</sup>

Sistem pengelolaan zakat sudah diatur oleh pemerintah, dimulai dengan regulasi zakat pertama di Indonesia yaitu Surat Edaran Kementrian Agama No.A/VIII/17367 tahun 1951 yang menyatakan bahwa Negara tidak mencampuri urusan pemungutan dan pembagian zakat, tetapi hanya melakukan pengawasan, ini menjadikan pengelolaan zakat di Indonesia lambat. selanjutnya Surat keputusan bersama Menteri Dalam Negri dan menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 dan 47 tahun 1991 tentang pembinaan Badan Amil Zakat, infaq dan shadaqah. Dan diikuti dengan instruksi Menteri Agama N0.55 tahun 1991 tentang pembinaan Teknis Badan Amil Zakat dan Sedekah. Fungsi badan amil zakat dan lembaga zakat telah diatur oleh UU Republik Indonesia No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infaq dan sedekah di Indonesia yang dilaksanakan oleh LAZ (lembaga amil zakat). Bahwa pengelolaan ZIS tidak dikelola secara individu tetapi dikelola oleh lembaga yang resmi dan memiliki landasan hukum secara pormal.<sup>7</sup> Jika muslim menyalurkan ZIS melalui BAZ (badan amil zakat) atau LAZ (lembaga amil zakat) maka dana yang terkumpul dapat disalurkan kepada mustahik dengan jumlah besar. Potensi *muzakki* di Indonesia memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan kepada BAZ. Adapun manfaat penyaluran kepada BAZ yaitu kedisiplinan pembayaran zakat, agar

---

<sup>5</sup>Adalah tindakan seseorang yang mencintai sesama manusia serta nilai kemanusiaan, sehingga menyumbangkan waktu, uang, dan tenaganya untuk menolong orang lain. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/filantropi>

<sup>6</sup>Azyurdi Azra , filantropi dalam sejarah Islam di Indonesia “,dalam kuntarno Noor Aflah, ed., *Zakat dan Peran Negara* (Jakarta: FOZ, 2006), h. 26

<sup>7</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Bab II pasal 5 ayat 1 dan pasal 17

penyalurannya efisien, transparan dan efektif. Merupakan syiar agama Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintah yang bernafaskan Islami.

Sebelum berdirinya lembaga penghimpunan Zakat khususnya di Sumedang, masih sedikit orang yang mengetahui seperti apa, untuk siapa dan harus bagaimana zakat mal (khususnya) dikeluarkan, ada juga yang karena belum tahu hukum atau ketentuan zakat bahwa sedekah atau infaq itu sama saja, padahal zakat, infaq dan sedekah mempunyai perbedaan-perbedaan. Dan masyarakat yang khususnya berada di wilayah pedesaan Kabupaten Sumedang sebagian belum mengetahui tentang keberadaan BAZNAS sehingga dalam menyalurkan zakat, infaq dan sedekahnya sebagian belum melalui BAZNAS maka dari itu penting adanya strategi untuk meningkatkan pengumpulan Zakat, Infaq dan sedekah. Banyak yang langsung diberikan dari *muzakki* kepada *mustahik* yaitu hanya kepada fakir dan miskin sedangkan didalam Al-Quran orang yang berhak mendapatkan zakat itu ada delapan asnaf, jadi belum merata. Maka disinilah peranan BAZNAS sangat diperlukan baik dalam segi informasi, sosialisai dan sebagainya.<sup>8</sup> Berdasarkan pengalaman selama ini, penghimpunan dana zakat dilakukan oleh banyak orang atau berbagai lembaga yang tidak optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang mengakibatkan pengelolaan zakat tidak maksimal.<sup>9</sup> Maka perlunya lembaga yang resmi atau legal dalam pengelolaannya. pada kenyataannya yang berjalan masih sebatas zakat fitrah yang harus dikeluarkan oleh setiap muslim pada akhir Ramadhan, sedangkan zakat mal, berupa dari hasil perdagangan, harta kekayaan, perternakan dan lain-lain, masih terbatas jumlahnya, walaupun sudah dijalankan,

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Pengurus BAZNAS Kabupaten Sumedang, 29 Mei 2017.

<sup>9</sup> Kementrian Agama RI, *Modul Penyuluhan Zakat*, h. 75

jumlahnya belum seberapa apalagi bila dibanding dengan jumlah umat Islam yang ada.

BAZNAS Kabupaten Sumedang telah memiliki Peraturan Daerah Sendiri mengenai Zakat profesi bahkan dilengkapi dengan Peraturan Bupati (*Perbup*) Zakat dan intruksi bupati.<sup>10</sup> Sehingga mempengaruhi efektivitas penghimpunan zakat, infaq dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Sumedang.

BAZNAS Kabupaten Sumedang mampu meraih penghargaan Zakat Award dari Kementrian Agama Republik Indonesia untuk katagori pengelolaan zakat, Bapak Ali Bajri, selaku ketua BAZNAS Sumedang melalui sekertarisnya, mengatakan penilaian yang dilakukan oleh Kemenag RI diantaranya manajemen kelembagaan dan manajemen pengelolaan zakat itu sendiri.<sup>11</sup> Untuk manajemen pengelolaan di BAZNAS Kabupaten Sumedang berarti telah menunjukkan pembaharuan dengan masuknya kategori tersebut.

BAZNAS Kabupaten Sumedang setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam pengumpulan dana Zakat, infaq dan sedekah. Maka penting adanya startegi pengumpulan yang harus sesuai dengan kondisi masyarakat, baik dalam masyarakat kota ataupun pedesaan yang ada di daerah Kabupaten Sumedang agar pencapaiannya *efektif* dan *efisien*. Dan mampu memfungsikan lembaga yang bermanfaat untuk memerangi kemiskinan dan kesenjangan sosial serta kesejahteraan umat. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “*Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq, Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sumedang*”.

---

<sup>10</sup><http://cirebonplus.com/berita/belajar-ke-sumedang-baznas-ingin-segera-ada-perda-zakat-di-kabupaten-Cirebon/>

<sup>11</sup><https://www.Sumedangekspres.com/baznas-sumedang-raih-zakat-award/> 22 Juli 2017 jam 14.00.

## **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya pembahasan mengenai pengelolaan zakat, infaq dan sedekah, maka perlu pembatasan masalah yang jelas, pembatasan masalah ini diharapkan agar pembahasan tidak terlalu meluas dan terarah. Adapun pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah strategi pengumpulan zakat, infaq dan sedekah, untuk meningkatkan pengumpulan Zakat, Infaq dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Sumedang.

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka didapatkan rumusan permasalahan untuk diteliti lebih rinci dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana strategi peningkatan pengumpulan zakat infaq dan sedekah?
- b. Bagaimana Evaluasi BAZNAS Kabupaten Sumedang terhadap peningkatan pengumpulan zakat, infaq dan sedekah?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, didapatkan tujuan dan kegunaan penelitian, yakni:

#### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi peningkatan pengumpulan zakat infaq dan sedekah.
- b. Untuk mengetahui evaluasi peningkatan pengumpulan zakat infaq dan sedekah.

#### 2. Manfaat penelitian

- a. Untuk penulis agar menambah pengetahuan ataupun wawasan tentang strategi peningkatan pengumpulan zakat infaq dan sedekah. Dan Untuk menyelesaikan studi tingkat strata (S1) di Institut Ilmu al-Qur'an.
- b. Secara teoritis: menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang strategi peningkatan pengumpulan zakat infaq dan sedekah.
- c. Secara praktis: penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi penulis mengenai startegi peningkatan zakat infaq dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Sumedang dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan menjadi bahan pertimbangan kembali untuk mengoptimalkan dalam peningkatan pengumpulan di BAZNAS.

### D. Tinjauan Pustaka

Penelitian Skripsi oleh Dewi Mayang Sari dengan judul "*Kajian Startegi Fundrasing BAZIS Profinsi DKI Jakarta terhadap peningkatan pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah*". Dalam pengumpulan dana Zakat, Infaq dan Sedekah, lembaga ini menggunakan strategi Fundrasing dan memberikan keuntungan kepada muzakki dan mustahik. Sedangkan

BAZIS DKI Jakarta memiliki nilai strategis bagi masyarakat Jakarta, walaupun dalam hal ini Jakarta adalah Ibukota tetapi masih banyak warga miskin. Maka dari itu, peranan BAZIS DKI sangat membantu mustahik melalui kegiatan konsumtif dan kegiatan produktif.<sup>12</sup>

Skripsi ini merujuk kepada skripsi Abdus Salam, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang program sarjana jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah, penelitian tersebut berjudul: Strategi Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzaki Pada Badan Amil (BAZ) Kota Semarang. Dalam penelitian tersebut sistem pengelolaan dan ZIS mendapatkan respon baik dan memudahkan dalam operasional baik melalui jemput zakat, bisa lewat transfer ataupun yang dibayarkan ke kantor BAZ. Bedanya adalah penelitiannya tentang meningkatkan Kepercayaan Muzaki terhadap BAZ.

Fifin Kurniawan, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2014, penelitian tersebut berjudul: strategi pengumpulan Zakat Infaq dan Shodaqoh di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta. Yang berisi lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta berusaha untuk membentuk suatu komunitas-komunitas pengajian untuk mempermudah memperoleh calon muzakki atau donator, memanfaatkan “kencleng berdaya” supaya memudahkan muzakki dalam menyalurkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah. Adanya

---

<sup>12</sup> Dewi Mayang Sari, *Kajian Strategi Fundrasing BAZIS Proinsi DKI Jakarta Terhadap Peningkatan Pengelolaan dan Zakat, Infaq dan Sedekah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012) h. 90-91.

jalanan komunikasi yang terus dijalin antara pengelola zakat dengan donatur atau *muzakki*.<sup>13</sup>

## E. Kerangka Teori

Strategi mengandung arti diantaranya:<sup>14</sup> Rencana dan cara yang seksama untuk mencapai tujuan. Seni dalam mensiasati pelaksanaan atau rencana atau program untuk mencapai tujuan serta sebuah penyesuaian terhadap lingkungan untuk menampilkan fungsi dan peranan penting dalam mencapai keberhasilan

Penghimpunan atau pengumpulan adalah proses, cara perbuatan menghimpun.<sup>15</sup> Penghimpunan dana adalah proses mengumpulkan dana dari para donatur atau muzakki kepada pengelola dana kemudian diserahkan kepada yang berhak menerimanya.

Zakat merupakan harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama yang terdapat dalam Al'Quran untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.<sup>16</sup> Infaq adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendaki. Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam Islam. Infaq tidak mengenal nisab, Infaq tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang, miskin dan sebagainya.<sup>17</sup> Infaq lebih khusus dalam bentuk materi. Sedekah adalah pemberian

---

<sup>13</sup>09240016\_bab-i\_iv-atau-v\_daftar-pustaka.Pdf. 23 juli 2017.

<sup>14</sup> Din Syamsudin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta:Logos, 2000), h. 127.

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, hal. 402

<sup>16</sup> UU Republik Indonesia no 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, BAB 1 Pasal 1 Ayat 2

<sup>17</sup><http://www.pengertianpakar.com/2014/pengertian-sedekah-infaq-dan-zakat-menurut-ulama.html>

seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela, mengharap ridha dan pahala dari Allah swt. Tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik.

Badan Amil Zakat Nasional merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No.8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah pada tingkat nasional.

Lahirnya Undang-undang tersebut BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri Agama.

#### Fungsi dan Kewenangan BAZNAS

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian zakat dan
- d. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat
- e. Memeberikan rekomendasi dalam pembentukan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten atau kota, dan LAZ
- f. Meminta Laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan LAZ

## F. Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambil data-data berupa kata-kata, gambaran dan angka-angka.

Untuk memperoleh data maka diperluakan dua bentuk penelitian yaitu:

- a. Penelitian lapangan (*field research*), dimana penulis terjun langsung kelapangan atau objek penelitian untuk menemukan secara spesifik dan realistis. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam hal ini penyusun meneliti strategi program yang dilakukan BAZNAS dalam meningkatkan pengumpulan zakat, infaq dan sedekah di Kabupaten Sumedang.
- b. Kepustakaan (*library research*), penulis mencari, membaca meneliti dan mempelajari bahan-bahan seperti dalam buku, jurnal, artikel, makalah-makalah yang berhubungan dengan penelitian dalam pemabahasan skripsi ini.

### 2. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data primer

Data primer, yaitu data yang secara langsung dari sumber pertama atau individu seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti.<sup>18</sup> Diperoleh langsung dari item-item pertanyaan

---

<sup>18</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h.16

wawancara dengan BAZNAS Kabupaten Sumedang, wawancara kepada anggota BAZNAS dan pihak-pihak yang terkait.

b. Data sekunder

Yakni data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.

b. Metode dokumentasi adalah: “laporan tertulis dan peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran peristiwa itu dan dituliskan dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan peristiwa.”<sup>19</sup>

c. Kepustakaan, penulis melakukan studi pustaka untuk mendapatkan bahan yakni buku-buku yang sesuai dengan penelitian ini.

4. Teknik penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini merujuk pada “Pedoman Penyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi” IIQ Press. 2016.

---

<sup>19</sup> Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tasito, 1982, h. 180

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai sistematika penulisan dengan tujuan agar mudah dipahami dan serta mendapat kesimpulan yang benar, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini disajikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, studi pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KERANGKA TEORITIS**

Pada bab ini akan dibagi tentang pengertian ZIS (Zakat, infaq, sedekah) dasar hukum, syarat wajib zakat, objek zakat, sasaran zakat, hubungan pajak dan zakat, definisi dan fungsi BAZNAS, Strategi Pengumpulan Zakat.

### **BAB III: PROFIL BAZNAS**

Bab ini tentang sejarah berdiri, Perkembangan. lokasi, Visi-Misi, Tujuan dan Prinsip, Tugas pokok dan Fungsi, Stuktur Organisasi, Program Pengumpulan ZIS, Program Pemberdayaan ZIS.

### **BAB IV: PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi data dan temuan penelitian.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan penulis dari jawaban rumusan masalah, saran, Di ikuti dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam strategi peningkatan pengumpulan zakat, infaq dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Sumedang.

1. BAZNAS Kabupaten Sumedang telah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan pengumpulan Zakat, infaq dan sedekah untuk kualitas masyarakat kabupaten Sumedang yang sadar zakat dengan istilah lain SuZud (Sumedang Zakat Untuk Dhuafa) melalui peranan BAZNAS yang amanah, Transparan dan professional. Seluruh data serta informasi pengumpulan dan pendayagunaanya bisa diakses di website sistem manajemen informasi BAZNAS (SIMBAZNAS).
  - a. BAZNAS Sumedang sudah mencapai peningkatan 72%. Dan 60% para muzakki di BAZNAS Kabupten Sumedang berasal dari PNS yang bersumber dari zakat profesi.
  - b. Untuk mencapai peningkatan zakat, infaq dan sedekah BAZNAS Kabupaten Sumedang dalam kegiatan hariannya yaitu dengan jemput zakat, melalui transfer, dan mendatangi langsung ke BAZNAS, infaq dua ribu rupiah dalam bentuk kupon, untuk kegiatan minggunya BAZNAS melakukan peningkatan mutu dan kinerja UPZ di berbagai tingkatan. Untuk kegiatan bulanannya BAZNAS dan pemerintah melakukan Road show ke daerah-daerah yang ada di Kabupaten Sumedang dalam rangka sosialisasi dan edukasi bukan hanya dalam penghimpunan zakat Infaq dan sedekah tetapi sekaligus dalam acara itu menyalurkan kepada mustahik yang ada didaerah tersebut. Untuk tahunannya yaitu kegiatan tarling (terawih keliling) yang diselenggarakan

oleh aparat pemerintah dan pengurus BAZNAS dalam sosialisasi zakat, apalagi bulan Ramadhan dimana orang giat-giatnya memperbanyak amalan baik berupa zakat, infaq dan sedekah.

2. Faktor pendukung dan penghambat Evaluasi strategi peningkatan pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Sumedang

a. Faktor pendukung pengumpulan zakat, infaq dan sedekah

Yaitu dengan adanya dukungan dari pemerintah Kabupaten Sumedang bisa dengan mudah mencari sumber-sumber dana seperti kerjasama dengan perusahaan-berusaha dan pengusaha. Serta dengan adanya intruksi peraturan daerah No 02 tahun 2016 tentang pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah. Zakat profesi kepada pegawai Negri Sipil. Keputusan dengan memotong dari penghasilannya dikeluarkan zakatnya langsung setiap bulan atas kebijakan Gubernur Jawa Barat karena Sumedang berada dalam naungan Jawa Barat. Untuk yang telah mencapai nisab, sehingga dibantu penghitungannya dengan tepat waktu dalam pembayaran zakatnya.

b. Faktor penghambat pengumpulan zakat, infaq dan sedekah.

Yaitu faktor eksternal seperti pengetahuan terhadap sadar zakat, infaq dan sedekah masih kurang. Dan faktor internal belum maksimalnya sosialisasi sehingga baru sedikit merubah cara pandang pengetahuan masyarakat tentang pentingnya berzakat, infaq dan sedekah.

## **B. Saran**

1. Pentingnya peningkatan kualitas kinerja pada BAZNAS dengan berupa pelatihan-pelatihan atau kajian-kajian khusus untuk mengantisipasi tantangan pengelolaan zakat kedepannya, sehingga BAZNAS bisa terus eksis.
2. Harus terus menginovasi sesuai keadaan masyarakat baik dalam pelayanan dan transparansi kepada publik dengan harapan agar lebih gencar dalam melakukan sosialisasi tentang keberadaan, program-program BAZNAS. Tentunya agar menumbuhkan image positive sehingga semakin orang tertarik untuk menyalurkan zakat, infaq dan sedekah.
3. Silaturahmi dan komunikasi yang harus berkelanjutan dengan baik untuk mempertahankan dan selalu ditingkatkan karena dengan adanya komunikasi yang lancar akan menciptakan hubungan serta motivasi sehingga memberikan kepercayaan muzakki atau donatur untuk tetap menyalurkan sebagian hartanya di BAZNAS Kabupaten Sumedang.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah

Al-Zuhaily, Wahbah , *Al-Fiqh al-Islamy Waadillatuhu*, (Damaskus; Dar al-Fikr, Juz 3, 1997

Abdul Al-Hamid Al-Ba'I, *Ekonomi Zakat:Sebuah Kajian Moneter dan Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.

Ahmadi dan Yeni Priyatna Sari, *Zakat Pajak dan Lembaga Keuangan Islami dalam Tinjauan Fiqih*, Solo: Era Intermedia, 2004,

Abu Muhammad Al-Husainy, *Kifaytul Akhyar fii-halli Ghaayatil Ikhtishaar*, Semarang: Thaha Putra, 2001.

Asnaini, *Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, Yogyakarta: Sukses, 2009

Azyurdi Azra , filantropi dalam sejarah Islam di Indonesia “,dalam kuntarno Noor Aflah, ed., *Zakat dan Peran Negara*, Jakarta: FOZ, 2006

BAZIS Provinsi DKI Jakarta dan Institut Manajemen Zakat, *Manajemen ZIS* ,Jakarta: BAZIS Provinsi DKI Jakarta, 2006.

Company Profile BAZNAS Kabupaten Sumedang .

Didin Hafidhuddin, dkk *The Power Of Zakat Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

- Didin Hafidhuddin, *Anda Bertanya Tentang Zakat Infaq dan Sedekah Kami Menjawab*, Jakarta: BAZNAS, 2005.
- Eisi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Gazi Inayah, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2003
- Muhammad bin Shalih Al-Utsamin, *Fiqh Zakat Kontemporer*, 2011
- Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press.1998
- Pedoman zakat, *Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, Zakat dan Wakaf*, Jakarta, 1998.
- Safwan Idris, MA, *Gerakan Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat*, Jakarta: PT.Cita Putra Bangsa, 1997.
- Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Rukun Islam: zakat*, Jakarta: Al-Kautsar Prima 2008.
- Wahbah Al-Zuhaily, *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2005.
- Lahmudin Nasution, *Fiqh*, Jakarta: Logos, 1995
- Taqiyudin, Imam, *kifayah Al akhyar fi Halli Ghayah Al Ikhtisbar*, (Jakarta, Pustaka azzam, 2016).
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *sedekah Sebagai Bukti Keimanan dan Penghapus Dosa*, Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2012

Yasin Ibrahim al-Syaikh, *Cara Mudah Menunaikan Zakat*. Bandung: Pustaka Mdani, 1998.

Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*. penerjemah Salaman Harun, dkk, Bogor: Pustaka Littera antarNusa, 2010

Zakiah Dradjat, *Zakat Pembersih Harta dan Jiwa*, Jakarta: CV. Ruhana, 1999.

Zuhaily, Wahbah, *Al-Fiqhu As-Syafi'i Al-Muyassar*, (darulfikr, Beirut, 2008).

## Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Sumedang?
2. Apa visi misi, kedudukan di BAZNAS Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana pengumpulan ZIS di BAZNAS Kabupaten Sumedang?
4. Bagaimana Pendayagunaan ZIS di BAZNAS Kabupaten Sumedang?
5. Bagaimana tantangan atau hambatan di BAZNAS?
6. Bagaimana penerimaan ZIS dengan jemput zakat dan transfer?
7. Apa saja media yang digunakan untuk sosialisasi di BAZNAS Kabupaten Sumedang?
8. Siapa saja pihak-pihak yang terkait dengan BAZNAS Kabupaten Sumedang?
9. Apa saja yang kegiatan untuk peningkatan ZIS di BAZNAS Kabupaten Sumedang?
10. Bagaimana kegiatan evaluasi BAZNAS Kabupaten Sumedang?

## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal :Senin, 29 Mei 2017

Jam :11.00

Tempat : Kantor BAZNAS Kabupaten Sumedang

Narasumber :Bapak K.H. Drs. E. Muhyidin

Jabatan :Wakil ketua II

1. Bagaimana sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Sumedang?

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Sumedang dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Sumedang nomor: 451.12/Kep.34-Huk/2011 tanggal 12 Januari 2011. Sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, tugas dan fungsi BAZ Kabupaten Sumedang adalah melaksanakan penghimpunan dan pendayagunaan zakat

2. Apa visi misi, dasar hukum, kedudukan di BAZNAS Kabupaten Sumedang?

Visi Misi

”Terwujudnya kehidupan Masyarakat yang Agamis, Cerdas dan sejahtera di Kabupaten Sumedang melalui Peran Badan Amil Zakat Nasional yang Amanah, Transparan dan Akuntabel”.

Adapun misi yang ditempuh oleh BAZNAS Kabupaten Sumedang.1. Meningkatkan manajemen kelembagaan zakat yang amanah, transparan, akuntabel, berlegalitas dan berkesesuaian syariah. 2. Meningkatkan manajemen pengelolaan dan pelayanan

informasi zakat, berbasis teknologi informasi, yang efektif dan efisien, 3. Mewujudkan optimalisasi pengumpulan zakat melalui sinergitas umat. 4. Mewujudkan optimalisasi pendistribusian dan pemberdayaan zakat bagi peningkatan kualitas dan taraf hidup masyarakat. 5. Mewujudkan pengembangan sumber daya amil yang amanah, kompeten dan profesional.

3. Bagaimana program pengumpulan ZIS di BAZNAS Kabupaten Sumedang?

Peningkatan mekanisme dan kebijakan Teknis pengumpulan zakat, Aktualisasi Data dan pemebentukan kelompok muzakki, Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya di bidang pengumpulan zakat, Peningkatan pembinaan, Dakwah dan sosialisasi terhadap Aparatur PNS dan Masyarakat Umum di bidang Pengumpulan Zakat, Peningkatan Peran dan Fungsi Zakat Peningkatan kepercayaan Publik melalui pelayanan Informasi dan publikasi Pengumpulan zakat yang transparan dan akuntabel.

4. Bagaimana Program Pendayagunaan ZIS di BAZNAS Kabupaten Sumedang?

Yaitu pendayagunaan bantuan bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang kemanusiaan, bidang ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

5. Bagaimana tantangan atau hambatan di BAZNAS?

Ketika adanya penolakan dari muzaki yang belum mau mengeluarkan zakat saat jemput bola atau ketika didatangi pengurus BAZNAS. Maka disitulah pentingnya memberikan

pehaman ataupun motivasi kepada muzaki untuk berzakat maupun infaq dan sedekah. Serta harus meningkatkan konsolidasi yang bersangkutan dengan beberapa pihak

Hari/Tanggal : kamis 04 Mei 2017 dan Kamis 13 Juli 2017,  
Jam :14.00 WIB  
Tempat : Kantor BAZNAS Kabupaten Sumedang  
Narasumber :Bapak Dadan S.Sos  
Jabatan :Amil Bidang SDM dan Umum (Dokumentasi Publikasi)

6. Bagaimana penerimaan ZIS dengan jemput zakat?

Program jemput bayar Zakat, infaq dan sedekah yang sudah ditentukan sasaran Zakatnya. Dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Sumedang mendatangi *muzakki, muniq, mustashdiq* untuk mengambil dana ZIS yang sudah diinformasikan. Sehingga tidak mengharuskan untuk mendatangi kantor BAZNAS, dan bisa melalui transfer

7. Apa saja media yang digunakan untuk sosialisasi di BAZNAS Kabupaten Sumedang?

Menyebarkan informasi secara berkesinambungan baik melalui media (cetak dan elektronik), majalah, buku, banner, pemasangan sepanduk, baliho, dan sebagainya baik penghimpunan ataupun penyaluran dan sebagainya

8. Siapa saja pihak-pihak dan sasaran yang terkait dengan BAZNAS Kabupaten Sumedang?

Kementerian atau Lembaga, Sekretariat Jenderal Lembaga Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah yang ada di Kabupaten Sumedang. Masyarakat umum yang telah

dikoordinasikan baik dalam bidang pertanian, perdagangan yang langsung dari BAZNAS kabupaten Sumedang.

9. Apa saja kegiatan untuk peningkatan ZIS di BAZNAS Kabupaten Sumedang? Dengan menentukan sasaran zakat (muzakki), melakukan sosialisasi baik melalui elektronik dan lain-lain, edukasi, pelatihan-pelatihan dan sebagainya.

10. Bagaimana kegiatan evaluasi BAZNAS Kabupaten Sumedang?




Kegiatan evaluasi Tahunan dibahas secara keseluruhan baik tentang strategi peningkatan pengumpulan ZIS ataupun yang lainnya. Sedangkan yang dua bulan sekali hanya menyangkut data keuangan yang terperinci baik dari pengumpulan maupun pendayagunaan. Jadi evaluasi di tahun 2016 yaitu konsolidasi (memperteguh atau memperkuat) Lembaga Pengelola Zakat untuk meningkatkan sinergitas dan kerja sama yang saling mendukung dan berkesinambungan.

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
LEMBAR KONSULTASI  
FAKULTAS SYARIAH

NAMA : Desy Nurhayati DOSEN PEMBIMBING H. Ziyadul Haq, S.Q, MA, Ph.D

JURUSAN : MUAMALAH

MASA PEMBUATAN SKRIPSI : DARI TGL \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_




NO	HARI/TANGGAL	ARAHAN/SARAN	HARI/TANGGAL KONSULTASI BERIKUTNYA	PARAF PEMBIMBING
1	17/4	umum just of banc alternatif - steady kasus di samping		
2	17/5 17	Pice up Data		

INSTITUT ILMU AL-QURA'AN (IIQ) JAKARTA  
 LEMBAR KONSULTASI  
 FAKULTAS SYARIAH

NAMA : Desy Aurchayati DOSEN PEMBIMBING H. Ziyadul Haq, Sg, MA, PhD

JURUSAN : MUAMALAH

MASA PEMBUATAN SKRIPSI : DARI TGL \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_

NO	HARI/TANGGAL	ARAHAN/SARAN	HARI/TANGGAL KONSULTASI BERIKUTNYA	PARAF PEMBIMBING
(3)	26/7	revisi bab 1,2,3,4,		
(4)	2/8	revisi bab 1,2,3,4,5.		
(5)	7/8	Acc Sidang		



# INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

## FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Ir. H. Juanda No: 70 (Depan UIN) Ciputat 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402703  
Website : www.iiqjkt.com • Email : redaksi@iiqjkt.com

Nomor : 0405/DFS.B.7/V/17  
Lamp :  
Hal : Permohonan Wawancara

Jakarta, 17 Mei 2017

Kepada Yth,  
Kepala BAZNAS Kabupaten Sumedang  
di  
Sumedang

*Assalamu 'alaikum War. Wab.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak dalam menjalankan aktifitas sehari-hari senantiasa mendapatkan bimbingan dan ma'unah Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, dalam rangka penyelesaian skripsi mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah (Hukum Ekonomi Islam), kami mohon dengan hormat kiranya Bapak berkenan memberikan waktu untuk wawancara dan sekaligus memberikan data-data kepada mahasiswa:

Nama : Desy Nurhayati  
No Pokok : 13110666  
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq, Sedekah di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Sumedang

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum War. Wab.*

Dekan

Dra. Hj. Muzayyannah, MA

  
**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
**KABUPATEN SUMEDANG**

Sumedang, 5 Ramadhan 1438 H

30 Mei 2017 M

Nomor : 87 /BAZNAS.KAB-SMD/V/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada :

Yth. **Dekan Institut Ilmu  
Al-Qur'an (IIQ) Jakarta  
Fakultas Syari'ah**

di

JAKARTA

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan dan kekuatan dalam melaksanakan tugas serta pengabdian kepada umat, bangsa dan negara.

Menindaklanjuti surat saudara Nomor 0405/DFS.B.7/V/17 tanggal 17 Mei 2017 Perihal Izin Penelitian pada lingkungan BAZNAS Kabupaten Sumedang, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan **Memberikan Izin Penelitian** untuk 1 (satu) orang mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yaitu :

Nama : **Desy Nurhayati**  
No Pokok : **13110666**  
Jurusan : **Muamalah (Hukum Ekonomi Islam)**  
Judul Skripsi : **Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah di  
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sumedang.**

Demikian semoga menjadi maklum dan mendapat perhatian seperlunya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Sumedang, Mei 2017

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
KABUPATEN SUMEDANG**

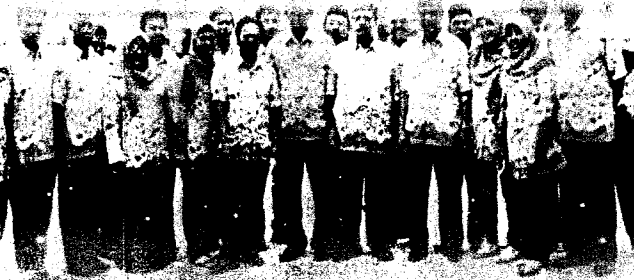
Drs. H. Ali Badjri, MM.

Tembusan :

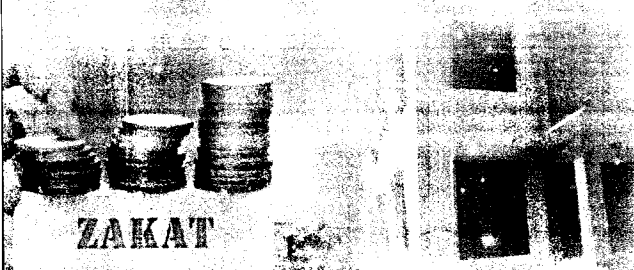
1. Yth. Badan Syariah BAZNAS Kabupaten Sumedang.

# PROFILE

**Badan Amil Zakat Nasional  
Kabupaten Sumedang**



**BERSAMA KITA WUJUDKAN PENINGKATAN KUALITAS KEHIDUPAN  
MASYARAKAT KABUPATEN SUMEDANG YANG SADAR ZAKAT  
MELALUI PERAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
YANG AMANAH, TRANSPARAN DAN PROFESIONAL**



## *Visi & Misi*

*"Terwujudnya Kehidupan Masyarakat yang Agamis,  
Cerdas dan Sejahtera di Kabupaten Sumedang melalui  
Peran Badan Amil Zakat Nasional yang Amanah,  
Transparan dan Akuntabel"*

Adapun misi yang akan ditempuh adalah:

1. Meningkatkan manajemen kelembagaan zakat yang amanah, transparan, akuntabel, berlegalitas dan berkesesuaian syariah;
2. Meningkatkan manajemen pengelolaan dan pelayanan informasi zakat berbasis Teknologi Informasi yang efektif dan efisien;
3. Mewujudkan optimalisasi pengumpulan zakat melalui sinergitas umat;
4. Mewujudkan optimalisasi pendistribusian dan pemberdayaan zakat bagi peningkatan kualitas dan taraf kehidupan masyarakat;
5. Mewujudkan pengembangan sumber daya amil yang amanah, kompeten dan profesional.

## *Kerangka Pengelolaan Zakat*

Sesuai dengan kerangka pengelolaan zakat nasional, maka terdapat 6 aspek yang menjadi kerangka acuan bagi pengelolaan zakat pada tingkat kabupaten sebagai berikut :

1. Aspek Legalitas;
2. Aspek Akuntabilitas dan Kesesuaian Syariah
3. Aspek IT dan Sistem
4. Aspek Pengumpulan
5. Aspek Penyaluran
6. Aspek Pengembangan Amil

# LAMPIRAN

## Dokumentasi Kegiatan Baznas Sumedang





**GEBYAR MAULID 1438 H** **1 MILYAR**

**PROGRAM PEMBERDAYAAN ZAKAT**

<b>SUMEDANG CERDAS</b> Rp. 23.750.000,-	<b>SUMEDANG MAKMUR</b> Rp. 79.000.000,-	<b>SUMEDANG PEDULI</b> Rp. 164.500.000,-	<b>SUMEDANG TAGWA</b> Rp. 642.750.000,-	<b>SUMEDANG SEHAT</b> Rp. 90.000.000,-
--	--	---	--	---

- Bantuan Biaya Pendidikan
- Santunan Anak Yatim
- Bantuan Sarana/Prasarana Keagamaan
- Bantuan Rumah Tidak Layak Huni
- Bantuan MCK Untuk Sekolah/Pondok Pesantren
- Bantuan Kegiatan Dakwah
- Bantuan Modal Usaha Produktif
- Bantuan Paket Sembako

Sumedang 1438 Maulid  
1438 H Maulid  
1438 H Maulid

Layanan RPO BAZNAS KAB. SUMEDANG  
082 333 333 335

Sumedang Kab. Sumedang  
081 333 333 335









Harian Pagi sumedangkespres@gmail.com @sumeksdotcom  
website: www.sumedangkespres.com

# SUMEDANG EKSPRES

Bacaan Utama Warga Sumedang

SABTU, 18 FEBRUARI 2017 / 21 JUMADIL AWAL 1438 H HARGA Rp. 3.000,-

---

**Jalan Beuki Garoreng**

Mang Adun Jang Amun

Adun / Hese reureung jalan mulas jamana kawa-rimuh ting. Cenah jamanarabab teu keur giat-giatna ngawangan, tapi anjeun kabéh jalan ngalahombarng kawas kabungan mundung.

Saneu nu munim ngawangan aye-manah Mang, tapi keur ceuyah melak.

ke hal 7

sumedang perlu atinya perbaikan

## Kepercayaan Masyarakat kepada Baznas Sumedang Kian Meningkat Yang Muda Terus Datang Menitipkan Zakat Mal

Akhir akhir ini, Kantor Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sumedang, terus didatangi sejumlah warga yang menitipkan zakat mal. Yang menariknya, sekarang ini kebanyakan merupakan kalangan muda yang menitipkan zakat mal. Berikut liputannya.

**ASEP HERDIANA, Kota**

SEKARANG ini, sudah banyak warga Sumedang yang menitipkan zakat mal ke Kantor Baznas Kabupaten Sumedang di Jalan Kutamaya. Sehingga selama tahun 2017 ini, sudah ada puluhan orang yang menitipkan zakat mal ke Baznas Sumedang yang besarnya berfariasi.

Yang lebih menarik, kata Wakil Ketua Baznas Sumedang, H Suhara, Baznas ini adalah orang yang berusia justru yang menitipkan zakat mal ke

"Yang menarik bagi kami, yang menitipkan zakat mal itu yaitu orang muda berusia 30-an tahun," kata H Suhara, saat ditemui di kantornya, Jumat (17/2).

Minggu ini saja, kata Suhara, sudah ada lima orang usia muda menyetor zakat mal. Sehingga hal ini patut disyukuri karena orang muda saat membayar zakat dan mempercayai Baznas Sumedang untuk menyalurkannya.

"Yang penting, dua orang anggota Pokran Polres Sumedang kemudian dua orang warga Cimandaka dan seorang lagi mengopi warga Sumedang kota, artinya usai menerima penitipan alat bagi orang disabile dari Kecamatan Cimanggung untuk disalurkan.

Baznas Sumedang, kata Suhara,

ke hal 7

BERDOA: Sejumlah Polwan Polres Sumedang saat menitipkan zakat mal ke Baznas Sumedang.

**Bersihkan Harta Sucikan Jiwa**

BAZNAS

18 FEBRUARI 2017

15.10	18.74	19.29	84.35
-------	-------	-------	-------

AKSI, SIRKULASI, IKLAN & TATA USAHA - JALAN PANGGERAN KORNEL, NO.301 SUMEDANG, email: sumedangkespres@gmail.com, TELP. 0261-202174, LANGGANAN Rp. 70.000/BLN



**Kas Masuk**

GENERAL INFO		NO	JENIS PENERIMAAN	KADAR (%)	JUMLAH
Tanggal *	21/10/2012		+ Jenis Penerimaan		
NPWP / No Reg *	317110010000005				
Nama	TAUFIK ISMAIL				
Jenis Dana *	Kas				
Via *					
Organisasi *	2.2 - Divisi Penghimpunan				
Program Kegiatan *					
Keterangan					

Simpan

Batal





## DOKUMENTASI WAWANCARA



